



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi tentunya mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dan masyarakat luas. Meskipun mereka telah berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, kekayaan, produk dan jasa, namun tekanan pada bisnis untuk berperan dalam isu-isu sosial yang melibatkan karyawan, *stakeholder*, masyarakat, lingkungan, dan pemerintah terus meningkat. Tidak salah apabila setiap perusahaan berjuang keras untuk menjalankan roda bisnisnya dalam memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun indikator-indikator ekologi menunjukkan akibat kebijakan yang salah di kalangan pelaku bisnis, menyebabkan degradasi lingkungan yang luar biasa.

Dengan semakin banyaknya perusahaan berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi. Oleh karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini, terbukti dengan banyak perusahaan yang mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas daripada hanya sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri. Tanggung jawab sosial dari perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan, karyawan, pemerintah, investor, dan masyarakat.

Perkembangan konsep CSR yang terjadi dalam kurun waktu lima puluh tahun tersebut tak pelak lagi telah banyak mengubah orientasi CSR. Bila pada awalnya aktivitas CSR lebih banyak dilandasi oleh kegiatan yang bersifat filantropi, maka saat ini kita melihat bahwa CSR telah dijadikan sebagai salah satu strategi oleh perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan yang akan turut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan melakukan kegiatan CSR, perusahaan dapat memberikan kesan pada konsumen ataupun masyarakat umum tentang “wajah” perusahaan yang biasa disebut dengan citra.

Persaingan perusahaan yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk menjadi yang lebih unggul, perusahaan juga berlomba-lomba untuk bersaing agar mendapatkan penilaian terbaik dari masyarakat. Perusahaan yang selalu ingin tetap eksis dan berkembang ke arah yang positif di tengah masyarakat, melakukan berbagai usaha. Dengan permasalahan yang ada di masyarakat, maka muncul paradigma mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan suatu kewajiban bagi sebuah perusahaan, dimana dalam mempertahankan eksistensi dan mengembangkan perusahaannya, perusahaan harus melihat tiga hal utama yang perlu diperhatikan yaitu perusahaan, sosial dan lingkungan yang merupakan pendukung utama.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT. Angkasa Pura II (Persero) yang mengelola jasa kebandarudaraan dan pelayanan lalu lintas udara, juga



memiliki tanggungjawab dalam membantu meningkatkan kesejahteraan dan kepedulian terhadap lingkungan sosial dengan cara menyisihkan sebagian keuntungan setiap tahun sesuai dengan program pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER.05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002. Dimana peraturan tersebut berisikan program pemerintah mengenai tanggungjawab sosial bagi BUMN.¹

Sebagai perusahaan yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat, PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru secara konsisten terus berupaya untuk maju sekaligus memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, terutama untuk menghindari isu-isu maupun sentimen negatif dari masyarakat yang terkait dengan dampak negatif yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan.

Sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru memiliki beberapa jenis program CSR yang telah diimplementasikan kepada masyarakat disekitar wilayah operasional perusahaan. Diantaranya, pembangunan masjid, bantuan pendidikan, bantuan perlengkapan laboratorium sekolah, bantuan mobil perpustakaan keliling, bantuan pinjaman modal usaha, pengerasan jalan, serta bantuan pelestarian lingkungan.

¹ Angkasa Pura II (Persero), *"Tanggung Jawab Sosial Perusahaan"*, dalam www.angkasapura2.co.id/TanggungJawabSosialPerusahaan (diakses 20 Februari 2015, pkl.14.25 wib).



Dalam pelaksanaan CSR, penekanan yang signifikan diberikan pada kepentingan *stakeholder* perusahaan. Disini perusahaan diharuskan memperhatikan kepentingan *stakeholder* perusahaan, menciptakan nilai tambah, dan memelihara kesinambungan yang telah diciptakan. Sedangkan *stakeholder* perusahaan dapat didefinisikan sebagai pihak-pihak yang berkepentingan terhadap eksistensi perusahaan. Termasuk didalamnya adalah karyawan, investor, masyarakat, konsumen, media, serta pemerintah sebagai regulator. Keterlibatan *stakeholder* ini tentunya tidak dapat dikesampingkan oleh perusahaan, terutama dalam pelaksanaan CSR.

Dari berbagai permasalahan yang timbul berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **Perspektif Stakeholder terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

1. Perspektif

Perspektif adalah sebuah sudut pandang mengenai realitas yang ditangkap oleh pengalaman indera. Perspektif menyerupai fondasi dari segala pemikiran. Maksudnya, fondasi dalam menentukan apa yang benar dan yang salah bagi tiap individu.²

² Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua (1997:747)



2. Stakeholder

Stakeholder merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan ataupun parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan. Individu, kelompok, maupun komunitas dan masyarakat dapat dikatakan *stakeholder* jika memiliki karakteristik seperti mempunyai kekuasaan, legitimasi, dan kepentingan terhadap perusahaan.³

3. Implementasi

Implementasi adalah sebuah proses penerapan suatu cara atau perbuatan untuk dilaksanakan. Maksudnya disini adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu kegiatan yang telah direncanakan dalam sebuah organisasi.

4. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berlaku etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup pekerja, serta komunitas masyarakat yang berada di sekitar wilayah usaha perusahaan.⁴

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas, adalah:

³ Budimanta, *Corporate Social Responsibility* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.98

⁴ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility* (Gresik: Fascho Publishing, 2007), h.6.



Bagaimana perspektif *stakeholder* terhadap implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, penulis menyimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perspektif *stakeholder* terhadap implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam mengembangkan konsep *Community Development* pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat ikut berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dalam lingkup akuntansi keperilakuan, khususnya yang berkenaan dengan etika bisnis dan akuntansi sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bagi akademisi, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan referensi mengenai CSR.

b. Secara Praktis

1) Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility*.

2) Bagi pihak eksternal, penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian sejenis.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, penejelasan istilah, rumusan masalah, tujuan, serta kegunaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu, serta kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menjelaskan tentang profil perusahaan yang berisikan struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, serta tujuan dan kegiatan perusahaan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian serta analisis data.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, juga saran yang diberikan terhadap hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA